

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan terhadap hasil pelaksanaan tindakan dengan menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellegency*) untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri siswa pada materi kegiatan jual beli di lingkungan masyarakat siswa kelas III SDN Corendai Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Padatlah perencanaan dalam menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellegency*) yang perlu disiapkan dalam pembelajaran yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Audio, Visual, dan Intellegenty*), mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran, mempersiapkan LKS, mempersiapkan instrumen dan alat evaluasi, menyiapkan lembar observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, menyiapkan angket untuk mengukur sikap percaya diri siswa. Perbedaan lain dalam perencanaan pembelajaran kali ini adalah peneliti membuat lembar LKS yang bergambar dan dilengkapi dengan deskripsi gambar sehingga memudahkan pendeskripsian gambar serta diharapkan menumbuhkan antusias belajar siswa dalam pengerjaannya.

Dari hasil perencanaan pembelajaran siklus I yang menargetkan pencapaian kemampuan peneliti dalam perencanaan pembelajaran, peneliti menargetkan pencapaian dengan kriteria sangat baik. Akan tetapi, pada kemampuan perencanaan peneliti pada siklus I sudah mencapai kriteria sangat baik (SB) namun belum optimal. Kemudian pada perencanaan siklus II peneliti sudah mencapai kriteria sangat baik (SB) dan mencapai skor yang maksimal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perencanaan siklus II sudah mencapai target yang diharapkan, adapun beberapa indikator yang kurang maksimal pada perencanaan siklus I yang

kemudian harus diperbaiki pada perencanaan siklus
diantaranya adalah pemilihan sumber belajar yang

II



dipilih dan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajarannya yaitu 2x35 jam pelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran SAVI dalam pembelajaran IPS mempunyai kekhasan tersendiri karena dalam pelaksanaannya siswa tidak hanya melibatkan indera penglihatan dan pendengaran (penayangan video) tetapi juga melibatkan indera peraba (kegiatan bermain peran) dan kemampuan berpikir yang lebih dari biasanya (pemecahan masalah). Selain itu, dalam pembelajaran SAVI membuat siswa saling berinteraksi karena menggunakan metode diskusi kelompok dan bermain peran yang mengharuskan siswa saling berinteraksi satu sama lain. Pembiasaan anak untuk saling berinteraksi dapat dilakukan di depan adalah usaha untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dalam pembelajaran. Aktivitas siswa dengan kegiatan *role playing* dengan indikator pencapaian yaitu kelancaran (kemampuan siswa mengucapkan dialog), penokohan (kemampuan siswa dalam mendalami peran yang dimainkannya), dan ekspresi (kemampuan mengungkapkan kesan atau pesan yang diperlihatkan oleh mimik wajah atau gerak tubuh). Adapun target yang ditetapkan oleh peneliti untuk pelaksanaan adalah dengan kriteria sangat baik (SB). Hasil yang diperoleh dalam penilaian kinerja guru pada siklus I kriteria yang diperoleh adalah kriteria Sangat Baik (SB) namun pencapaian skor nya masih belum maksimal. Pada pelaksanaan siklus II hasil yang diperoleh adalah kriteria sangat baik (SB) dengan pencapaian skor yang sudah maksimal dan mencapai target yang telah ditetapkan sehingga sudah tidak perlu lagi diperbaiki. Perbaikan yang dilakukan yang dilakukan peneliti dari pelaksanaan siklus 1 adalah perubahan urutan kegiatan siswa serta penggantian media pembelajaran *puzzle* menjadi TTS. Peningkatan lain yang terlihat dalam penelitian kali ini adalah mengenai aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam hal ini adalah segala kegiatan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa diukur karena salah satu indikator yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Target yang ditentukan pada aktivitas siswa adalah kriteria sangat baik, sedangkan pada pelaksanaan siklus I pencapaian kriteria peneliti adalah baik (Baik). Pelaksanaan aktivitas siswa

siklus 2 mencapai kriteria sangat baik (SB). Adanya peningkatan pada aktivitas siswa, karena guru sudah berhasil memotivasi siswa untuk percaya akan kemampuan diri sendiri sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pelaksanaan tindakan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellegency*) mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus 2. Perbaikan dilaksanakan pada pelaksanaan siklus 2 yang menunjukkan data adanya peningkatan, hal ini terbukti berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari total 5 soal yang dikerjakan siswa pada siklus 1, dari 36 siswa sejumlah 21 siswa dinyatakan tuntas dan 15 siswa dinyatakan belum tuntas. Sedangkan pada siklus 2, hasil belajar siswa menunjukkan sebanyak sejumlah 31 dari 36 siswa dinyatakan tuntas dan 5 siswa dinyatakan belum tuntas. Hasil ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan hanya sampai siklus 2 dengan ketentuan target kriteria keberhasilan siswa adalah sangat baik (SB).

Data angket penilaian sikap percaya diri siswa kelas III SDN Corenda Kecamatan Cicitu Kabupaten Sumedang menunjukkan bahwa dari target pencapaian yang telah ditentukan yaitu kriteria sangat baik (SB) dengan indikator tingkah laku (kemampuan siswa mampu bertindak dan menyelesaikan tugas sederhana, menepati janji, dan hal yang berkaitan dengan masalah siswa), indikator kedua adalah emosi (kemampuan siswa mengontrol emosi yang dimilikinya), dan indikator ketiga adalah kerohanian spiritual (keyakinan bahwa hidup memiliki tujuan yang positif). Pelaksanaan siklus 1, peneliti baru mendapat kriteria percaya diri siswa adalah baik (B). Sedangkan data hasil angket sikap percaya diri siswa siklus 2 menunjukkan kriteria sangat baik (SB) yang artinya sudah mencapai target yang telah ditentukan dengan kriteria percaya diri (PD) sehingga tidak perlu lagi diperbaiki siklus selanjutnya. Peningkatan sikap percaya diri siswa terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa berinteraksi dengan temanannya karena siswa berkelompok untuk melakukan kegiatan di kelas dan bermain peran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasannya dalam penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellegency*) untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri siswa pada materi kegiatan jual beli di lingkungan masyarakat siswa kelas III SDN Corenda Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang, sebagai peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran, sikap percaya diri dibutuhkan guna menunjang hasil belajar yang sesuai dengan apa yang kita harapkan. Percaya diri tidak hanya tentang bagaimana melawanketakutan pada diri sendiri melainkan bagaimana kita menunjukkan pada khayal bahwa kita berhasil melawanketakutan kita pada diri sendiri. Oleh karena itu, mulailah percaya akan kemampuan diri sendiri sebagai dasar usaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellegency*) adalah penerapan pendekatan yang harus memperhatikan beberapa aspek. Mulailah dari persiapan media, pengelola kelas karena menggunakan model *coopertave*, dan yang tak kalah penting adalah pengelolaan waktu. Pengelolaan dan penyediaan media yang telah dipersiapkan dengan baik akan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian, hendaknya memperhatikan subjek penelitian yang akan diteliti karena penerapan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellegency*) perlu memperhatikan gaya belajar anak yang berbeda-beda.

